

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tali pusat merupakan tali penghubung yang memanjang dari *umbilicus* sampai ke permukaan fetal plasenta. Pada tali pusat terdapat funiculus umbilicalis yang terbentang dari permukaan fetal plasenta sampai daerah *umbilicus fetus* dan berlanjut sebagai kulit *fetus*. Dalam sistem kerjanya tali pusat berfungsi sebagai penghubung antara plasenta dan bagian tubuh janin supaya mendapat asupan oksigen, makanan, dan antibodi dari ibu. Pada umumnya *umbilicus* atau tali pusat puput saat satu minggu setelah bayi lahir dan luka sembuh dalam lima belas hari (Baety, 2011, p.40).

Proses melepasnya tali pusat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendukung dan membantu untuk lebih cepat dari 7 hari atau lebih lama (lebih dari 4 minggu). Faktor tersebut mencakup ada tidaknya infeksi pada tali pusat bayi, kebersihan dan sanitasi lingkungan, kelembaban daerah sekitar tali pusat bayi dan cara perawatan tali pusat itu sendiri (Wawan, 2009).

Perawatan tali pusat yang tidak memadai dapat menimbulkan infeksi. Apabila terjadi infeksi pada tali pusat bayi biasanya akan memperlihatkan tanda-tanda seperti pangkal tali pusat dan daerah sekitar berwarna merah, keluar cairan yang berbau, ada darah yang keluar terus-menerus sampai terjadi demam tanpa sebab yang jelas. Terjadinya infeksi pada tali pusat bayi akan menyebabkan timbulnya penyakit Tetanus Neonatorum yang disebabkan oleh *Clostridium tetani* sebagai kuman yang mengeluarkan toksin. Kuman tersebut semakin lama berkembang ke seluruh tubuh akan mengakibatkan kematian bayi (Hidayat, 2008, p.68).

Perawatan tali pusat adalah melakukan pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik ibu dengan bayi. Kemudian tali pusat dalam keadaan bersih dan terhindar dari infeksi tali

pusat. Perawatan tali pusat yang baik akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan puput pada 5 sampai hari ke 7 tanpa adanya komplikasi, sedangkan dampak negatif dari perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami penyakit tetanus neonatorum dan dapat mengakibatkan kematian.

Tujuan perawatan tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi baru lahir. Penyakit ini disebabkan karena masuknya spora kuman tetanus ke dalam tubuh melalui tali pusat baik dari alat yang tidak steril pemakaian obat-obatan, maupun bubuk atau daun-daunan yang ditaburkan ke tali pusat sehingga dapat mengakibatkan infeksi (Ronald, 2011 ; h.40)

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan di PMB Darwati, Amd. Keb yang terletak di desa Sidoharjo, Jati Agung, Lampung selatan dari bulan 03 Februari 2020 – 25 Maret 2020 terdapat Ibu Bersalin yang kurang pengetahuan tentang pentingnya perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Hal ini yang mendasari penulis untuk mengambil studi kasus dengan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Teknik Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Dengan Menggunakan Metode Bersih Dan Kering Terhadap By.Ny. M.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari data yang telah diuraikan diatas yaitu dengan perawatan tali pusat yang salah dan tidak benar merupakan faktor yang menjadi penyebab infeksi tali pusat sebagai salah satu penyebab kematian bayi baru lahir. Pada survei awal yang telah dilakukan di PMB Darwati, Amd. Keb yang terletak di desa Sidoharjo, kec. Jati Agung, kab. Lampung selatan dari bulan 3 Februari 2020 – 25 maret 2020 terdapat Ibu Bersalin yang kurang pengetahuan tentang pentingnya perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

“bagaimanakah pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di PMB Darwatic, Amd.Keb di Lampung Selatan?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melaksanakan studi kasus penanganan pada bayi baru lahir dengan menerapkan perawatan tali pusat menggunakan tehnik bersih dan kering dan mengetahui berapa hari tali pusat puput menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan dalam bentuk soap di PMB Darwatic, Amd.Keb desa Sidoharjo, kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat secara lengkap dan sistematis di PMB Darwatic Kabupaten Lampung Selatan
- b. Menginterpretasikan data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan terhadap bayi baru lahir di PMB Darwatic.
- c. Identifikasi diagnosa masalah potensial berdasarkan diagnosa yang telah di tentukan pada bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat di PMB Darwatic Lampung Selatan.
- d. Indentifikasi tindakan segera dan kolaborasi pada bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat di PMB Darwatic Lampung Selatan
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan yang menyeluruh pada bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat di PMB Darwatic Lampung Selatan.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan secara langsung pada bayi baru lahir di PMB Darwatic Lampung Selatan
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat di PMB Darwatic Lampung Selatan

- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan hasil asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat di PMB Darwatic Lampung Selatan.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Bagi pendidikan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan pada bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat dengan metode kering dan bersih.

2. Manfaat aplikatif

- a. Bagi PMB Darwatic, Amd.Keb (Lahan praktik)

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan mulai pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan khususnya pada bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat dengan metode bersih dan kering serta penerapan ilmu yang telah didapatkan pada program DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang.

- b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Sebagai dokumentasian di perpustakaan prodi DIII Kebidanan untuk bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

- c. Bagi penulis lain

Sebagai bahan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu tentang penatalaksanaan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan menggunakan metode bersih dan kering sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan dapat merencanakan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan ditunjukkan kepada By. Ny. M dengan memperhatikan studi kasus perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan menggunakan metode bersih dan kering. Studi kasus ini dilakukan di PMB Darwatic, Amd.Keb dan kediaman By. Ny. M di desa sidoharjo, kecamatan jati agung, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 3 Februari 2020 – 25 Maret 2020.